

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN
DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 3 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**

Abstrak. Suci Dwi Novia Sari . K8409063. **HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013.** Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Juni 2013.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam belajar Sosiologi, (2) hubungan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dalam belajar Sosiologi, (3) hubungan motivasi belajar dan media pembelajaran dengan prestasi belajar siswa dalam belajar Sosiologi. Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Negeri 3 Boyolali.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah seluruh siswa IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, sebesar 158 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25% dari keseluruhan populasi sebanyak 40 siswa yang terbagi atas 4 kelas. Teknik sampling yang digunakan *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hipotesis pertama “Ada hubungan positif yang signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, diterima”. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan nilai (r) sebesar 0,763 dan (p) = 0,000 Hipotesis kedua “Ada hubungan positif yang signifikan antara Media Pembelajaran Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai (r) sebesar 0,651 dan (p) = 0,000 Hipotesis ketiga “Ada hubungan positif yang signifikan secara bersama Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”, diterima. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan data (r) sebesar 0,813 dan (p) = 0,000

Kata kunci : Motivasi Belajar, Media Pembelajaran, Prestasi Belajar Sosiologi.

A. Pendahuluan

Di era globalisasi, problematika yang dihadapi jutaan anak manusia menjadi sangat kompleks. Globalisasi yang ditandai dengan hilangnya batas budaya antar negara di atas bumi, disebabkan karena perkembangan teknologi, kemajuan ekonomi dan kecanggihan sarana informasi. Diakui atau tidak, krisis multidimensional yang melanda di negara kita, membuka mata kita terhadap mutu penyelenggaraan pendidikan di negara Indonesia. Penyebab adanya krisis itu sendiri begitu kompleks, namun tak dipungkiri bahwa penyebab utamanya adalah sumber daya manusia itu sendiri yang kurang bermutu. Oleh sebab itu pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi untuk menghadapi era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia guna mendorong laju pembangunan nasional suatu bangsa, karena pendidikan merupakan kunci pembangunan sebuah bangsa.. Sumber daya paling pokok dalam mengembangkan manusia modern adalah melalui ilmu pengetahuan, untuk itu proses belajar pada diri setiap orang menjadi hal yang paling penting untuk dilakukan. Usaha pembangunan nasional suatu negara harus disertai hasrat belajar yang tinggi dari setiap warga negaranya. Hasrat belajar mencakup juga keinginan untuk meningkatkan atau mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya bangsa yang telah ada dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia, untuk memperkuat kemampuan bersaing diberbagai bidang kehidupan bangsa. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan membawa dampak pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju, sehingga menuntut pemerintah serta masyarakat untuk memberikan prioritas utama terhadap pendidikan. Dalam pelaksanaan pendidikan disekolah terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan perubahan dan kecakapan pada diri individu. Belajar merupakan hal yang sangat dasar bagi manusia dan merupakan proses yang tidak ada henti-hentinya, karena dengan belajar itulah manusia dapat berkembang. Kegiatan belajar adalah merupakan suatu proses yang terjadi secara menyeluruh dalam diri masing-masing individu. Guru dan murid harus

berkolaborasi semaksimal mungkin untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Di antara faktor internal yang menentukan keberhasilan belajar salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang memberikan dorongan, menumbuhkan gairah, merasa senang, semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi pada siswa akan mendorong siswa untuk giat belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajarnya. Faktor Eksternal juga tidak kalah penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Salah satu faktor eksternal yang juga mempengaruhi siswa dalam meraih keberhasilan belajar adalah Media Pembelajaran. Tujuan dari adanya media pembelajaran adalah agar siswa termotivasi untuk memahami pelajaran yang diajarkan bila media yang digunakan sesuai sehingga akan meningkatkan kelancaran proses belajar dan diharapkan prestasi yang nantinya dicapai juga akan baik. Dengan demikian adanya motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai, apabila berhasil akan memberi dampak positif karena meningkatkan kegiatan belajar mengajar sehingga berjalan lancar dan juga membuat para siswa lebih memahami yang diajarkan dan nantinya dapat berprestasi tinggi. Dalam penelitian ini hal yang menjadi rumusan masalah adalah apakah ada (1) hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (2) hubungan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi, (3) hubungan antara motivasi belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar sosiologi, (2) hubungan media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi, (3) hubungan motivasi belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama dengan prestasi belajar sosiologi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Boyolali. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 siswa.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) kelas XI SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013, sebesar 158 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 25% dari keseluruhan populasi sebanyak 40 siswa. Teknik sampling yang digunakan *Proporsional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai menggunakan analisis statistik dengan Regresi Linier Berganda/Multiple.

C. Review Literatur

Slameto (2003:12) “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) berpendapat bahwa “Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran serta penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam simbol, huruf, angka maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai setiap anak dalam periode tertentu”. Menurut Muhibbin Syah (2006:144), “Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu Faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar”. Faktor internal diantaranya meliputi tingkat intelegensi siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/ keadaan lingkungan di sekitar siswa yang meliputi lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber belajar, media belajar dsb.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, salah satu diantaranya adalah Motivasi belajar. Menurut Sardiman A.M (2007:75) “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk belajar dengan giat, memberikan arah pada kegiatan belajarnya sehingga tujuan belajarnya akan tercapai. Menurut RBS.Fudyartanta (2002:258) “motivasi belajar

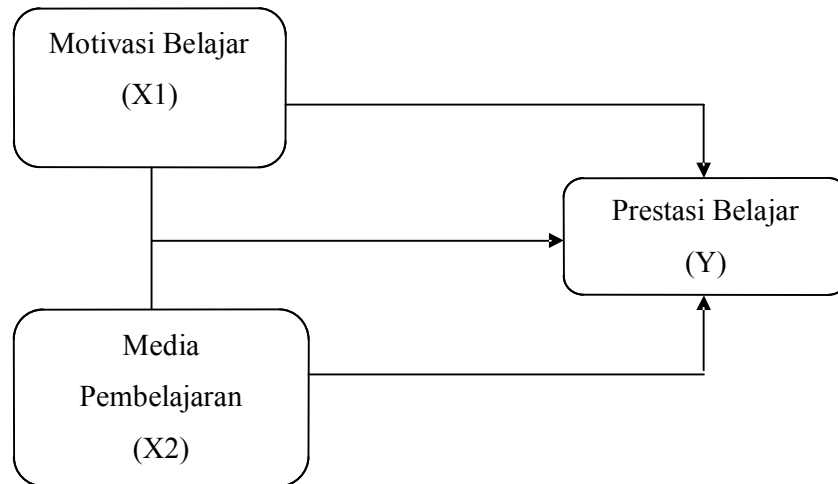
adalah mendorong atau memberi semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar, agar lebih giat belajar supaya prestasinya meningkat”. Motivasi belajar memberi dorongan kepada anak yang bisa dilakukan orang disekelilingnya supaya lebih giat belajar dengan pengertian agar prestasi belajarnya meningkat.

Jadi proses pembelajaran akan semakin produktif jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi akan mendorong siswa untuk belajar dengan giat sehingga meningkatkan prestasi belajarnya..

Demikian halnya dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran merupakan alat yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Media juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Sama halnya dengan motivasi belajar, media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sebab media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran. Menurut Hujair A.H Sanaky (2009:3) “media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar”. Sebagai alat penyampaian pesan, penggunaan media harus tepat sesuai dengan materi yang disampaikan. Media pembelajaran yang tepat akan dapat merangsang siswa untuk belajar. Brigs dalam Hamzah B. Uno (2007:114) mengatakan “media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang pembelajaran untuk belajar”. Media pembelajaran memiliki manfaat yang besar dalam memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat menarik perhatian siswa pada kegiatan belajar mengajar dan lebih merangsang kegiatan belajar siswa. Selain itu media merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Jadi apabila media yang digunakan tepat dan sesuai kebutuhan siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Di atas telah dijelaskan bahwa motivasi belajar dan media pembelajaran merupakan faktor yang sama-sama berasal dari dalam dan luar diri siswa yang

berpengaruh secara langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data. Pembahasan analisis data sebagai berikut:

1. Hubungan antara Motivasi Belajar (X₁) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Dengan ini dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berperan dalam proses belajar mengajar. Seorang siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, maka akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar yang memberi dampak pada kenaikan prestasi belajarnya. Senada dengan Sardiman A.M (2001:75) “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar bagi siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang menyebabkan siswa belajar dengan baik, maka prestasi belajar yang dicapai siswa akan mengalami peningkatan. Prestasi belajar yang

baik akan terlihat pada siswa yang benar-benar memiliki motivasi belajar yang tinggi . siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar akan meningkatkan prestasi belajar. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar

2. Hubungan antara Media Pembelajaran (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara media pembelajaran dengan prestasi belajar. Dengan demikian dapat dilihat bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa akan merangsang siswa untuk belajar lebih giat sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Sebaliknya jika media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa atau bahkan membosankan, akan membuat siswa jenuh dan enggan belajar sehingga prestasi belajarnya juga kurang memuaskan. Senada dengan Briggs dalam Hamzah B. Uno (2007:114) mengatakan “media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang pembelajaran untuk belajar”. Media merupakan alat yang dapat digunakan untuk merangsang siswa untuk belajar lebih rajin sehingga diharapkan hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan sebelum-sebelumnya

Oleh karena itu penggunaan media yang tepat dan bervariasi akan menimbulkan gairah belajar siswa dan memungkinkan interaksi anak didik dengan guru, sehingga siswa dapat memaksimalkan prestasi belajarnya. Jadi media pembelajaran memiliki hubungan positif dengan prestasi belajar.

3. Hubungan antara Motivasi Belajar (X_1) dan Media Pembelajaran (X_2) dengan Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dan media pembelajaran secara bersama sama dengan prestasi belajar. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dibuat kesimpulan bahwa prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar dan media pembelajaran. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar yang efektif. Motivasi mempunyai

peranan yang strategis dalam aktivitas belajar. Tidak ada orang yang belajar tanpa motivasi. Motivasi bisa datang dari dalam diri ataupun dari orang lain, akan tetapi motivasi yang datang dari dalam diri biasanya lebih kuat dan tahan lama. Selain motivasi belajar, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala semua alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari guru ke siswa, sehingga dapat merangsang pikiran dan minat siswa dan pada akhirnya menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar. Manfaat media pembelajaran adalah agar proses belajar mengajar menjadi lebih jelas dan menarik sehingga menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.

Motivasi belajar dan media pembelajaran merupakan faktor penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam proses belajar motivasi sangat penting, karena seseorang tidak akan mungkin giat belajar tanpa motivasi belajar yang kuat. Demikian juga dengan media belajar, penggunaan media pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa untuk lebih giat belajar. Jadi jelas bahwa motivasi belajar dan media pembelajaran secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan prestasi belajar.

E. Penutup

Dari hasil perhitungan dan analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dan media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan media pembelajaran yang memadai bagi proses pembelajaran dikelas maka akan mendorong anak untuk berprestasi lebih baik dalam belajarnya.

Hasil penelitian ini terbukti secara empiris bahwa motivasi belajar dan media pembelajaran bersama-sama memiliki hubungan dengan prestasi belajar. Dalam proses belajar, motivasi belajar sangat diperlukan karena proses kegiatan belajar tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi. Demikian juga dengan media pembelajaran, media pembelajaran yang

menarik dan sesuai kebutuhan siswa akan merangsang minat siswa dalam belajar. Hal ini membuat siswa semangat belajar dan berpengaruh pada peningkatan prestasinya. Sebab, dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai kebutuhan siswa dapat menjadikan kegiatan belajar efektif dan efisien sehingga mendorong siswa belajar dengan baik untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Setelah mengadakan penelitian, maka peneliti memberi saran-saran untuk menambah wawasan bagi orang tua, sekolah, guru, siswa dan peneliti lain. Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian secara kontinu pada anak dalam belajar. Perhatian tersebut dapat dilakukan orang tua dengan memberikan motivasi belajar untuk anak dirumah, serta menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan anak. Sekolah perlu lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah terutama menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian diharapkan prestasi belajar akan meningkat. Guru hendaknya pandai dalam memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, selain itu guru hendaknya memakai media pembelajaran yang tepat dan sesuai kebutuhan siswa. Selain itu memilih variasi media yang menarik sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar. Bagi siswa, siswa diharapkan mampu memotivasi diri sendiri untuk bisa belajar dengan giat khususnya dalam bidang studi sosiologi supaya hasil yang diperoleh akan sesuai dengan apa yang diharapkan selama ini yakni mendapatkan hasil yang memuaskan. Selain itu siswa hendaknya mampu memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap materi dan semangat dalam belajar.

. Bagi penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema sejenis.

F. Daftar Referensi

- Hamzah. B. Uno. 2007. *Profesi kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hujair A.H Sanaky.2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Fudyartanto. RBS. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jogjakarta: Global Pustaka.
- Sardiman A.M.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikanya*. Jakarta: Rineka Cipta.

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul **Hubungan Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013** ini telah disetujui sebagai syarat ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Persetujuan Pembimbing

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. MH. Sukarno, M.Pd
NIP. 19510601 197903 1 001

Drs. Tentrem Widodo, M.Pd
NIP 19491221 197903 1 001